

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu daerah. Menurut Sukirno (2002) pembangunan ekonomi merupakan suatu proses usaha dalam meningkatkan pemasukkan atau pendapatan perkapita suatu negara dengan cara mengolah potensi ekonomi menjadi bentuk riil. Pembangunan infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah.

Pulau Madura yang menjadi bagian dari provinsi Jawa Timur, pembangunan daerahnya dirasakan terlambat dibanding daerah lainnya, maka dirasa perlu adanya pembangunan Jembatan Suramadu. Pembangunan Jembatan Suramadu memiliki peran yang sangat strategis yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi pulau Madura. Pergerakan jalur transportasi yang terhambat membuat pembangunan Jembatan Suramadu dinilai penting. Jembatan ini diresmikan awal pembangunannya oleh Presiden Megawati Soekarnoputri pada tanggal 20 Agustus 2003, dan kemudian baru diresmikan pembukaannya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 10 Juni 2009 (Suprijati dan Yakin, 2017).

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan, pada tahun 2004-2008 dimana belum terdapat jembatan Suramadu, PDRB atas harga konstan hanya mengalami pertumbuhan sebesar 4,9 persen, yang berarti pertumbuhan $G_n > G_w$ atau pertumbuhan aktual lebih besar dari pada pertumbuhan terjamin. Tahun 2009-2013 sudah terdapat jembatan Suramadu, PDRB atas harga berlaku mengalami pertumbuhan sebesar 12,02 persen sedangkan PDRB atas harga konstan sebesar 5,9 persen yang berarti $G_n > G_w$ atau pertumbuhan aktual lebih besar dari pada pertumbuhan terjamin. Rahardja (2004) mengatakan bahwa suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan jika tingkat kegiatan ekonominya meningkat atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan beberapa indikator salah satunya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang bisa menjadi petunjuk kinerja perekonomian secara umum sebagai ukuran kemajuan suatu daerah. Faktor-faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (PDRB) dalam penelitian

ini adalah jumlah penduduk, rata-rata sekolah, dan angka harapan hidup dan PDRB Per Kapita.

Tabel 1.1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten di Bangkalan
PDRB ADHB (Milyar Rupiah)

Tahun	PDRB
2010	15881.40
2011	17714.40
2012	18037.10
2013	19538.40
2014	21708.60
2015	19198.90
2016	19985.80

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2017

Berdasarkan data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa PDRB Kabupaten Bangkalan mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2014 namun menurun di tahun 2015 dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2016 namun tidak terlalu signifikan. PDRB berperan sebagai pengukur tingkat pendapatan bruto yang berada dalam suatu propinsi.

Berdasarkan uraian pengertian dan fenomena di atas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangkalan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bangkalan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan akademis bagi beberapa pihak diantaranya:

1. **Manfaat Teoritis**

Meningkatkan pengembangan dan pengetahuan, khususnya mengenai infrastruktur dan PDRB.

2. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan.